

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Lexy J. Moleong bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain : 1) Desain penelitian bersifat lentur, 2) Data penelitian diambil dari data alami, 3) Data yang dikumpulkan berupa data deskripsi dan reflektif, 4) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 5) Sangat mementingkan subyek penelitian yang memiliki informasi paling representatif (dapat mewakili dan mengetahui keadaan yang sebenarnya), 6) Analisa data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, 7) Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan (orang sebagai sumber data tidak tertulis).²

Oleh karena itu, guna memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran gurudi MTs Negeri Puncudiperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Sumardi Suryabrata berpendapat bahwa “penelitian deskriptif

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

²Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Lapangan Penelitian kualitatif dalam Penelitian Kualitatif Ilmu Sosial* (Malang: Kalimasada Press, 2002), 108.

adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi dan kejadian-kejadian.³

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah individu berperan demikian, dan kedua hal tersebut (rancangan dan tujuan penelitian) sesuai dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, yakni ingin mendeskripsikan peranan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu, tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti

³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

⁴Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 35.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena peran peneliti sangat penting maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di MTs Negeri Puncu yang terletak di Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi MTs Negeri Puncu merupakan sekolah yang bernilai sangat kental sekali mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajarannya pada siswa-siswi, selain itu dengan judulnya merupakan salah satu lembaga yang telah berhasil memfungsikan peranan supervisinya dengan baik sehingga dalam waktu singkat MTs Negeri Puncu bisa berkembang dengan pesat.

Tempatnya MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri ini berada di Jalan Pare-Wates Km.06. Telp. (0354) 392762 Desa Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Tahun didirikan 1995.

D. Data dan Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal

itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut :

a. Kata-kata dan Tindakan

Menurut Lexy Moleong bahwa “Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.”⁶

Sumber data dan kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan mengenai penerapan pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah MTs Negeri Puncu Kediri dalam peningkatan mutu pembelajaran guru.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis ini dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi.⁷

Sumber tertulis ini dapat berupa:

- a) Sejarah berdirinya MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.
- b) Letak Geografis MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.
- c) Struktur Organisasi MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.
- d) Keadaan tenaga kependidikan MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.
- e) Keadaan siswa MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

⁷Ibid., 113.

- f) Keadaan fasilitas dan sarana prasarana di MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

a) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁸ Dari metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MTs Negeri Puncu dengan konsentrasi pengamatan pada pelaksanaan program yang telah ditentukan, dan keterlibatan semua pihak terutama kepala sekolah dalam mengawasi dan membina pelaksanaan program tersebut.

b) Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh

⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 54.

dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.⁹

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena itu informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, staf serta tenaga pendidik. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

- 1) Usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam memajukan MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.
- 2) Kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor.
- 3) Pelaksanaan pembinaan terhadap staf dan tenaga pendidik di MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.
- 4) Data-data lain yang relevan.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi

⁹Ibid.,135-137.

penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan.¹⁰Dengan metode ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai:

- 1) Struktur organisasi MTs Negeri Puncu Kabupaten Kediri.
- 2) Daftar satf pengajar MTs Negeri Kabupaten Kediri.
- 3) Perkembangan jumlah siswa.
- 4) Daftar program yang telah direncanakan.
- 5) Data tentang sarana dan prasarana.
- 6) Jumlah dan perubahan staf tenaga pendidik.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

- a) Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- b) Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema ynag sama, pada kegiatan ini dibuat juga resume atau rangkuman dari data yang saling mendukung.
- c) Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

¹⁰Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung:Mandar Maju,1998),131.

- d) Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada disetting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peranan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru di MTs Negeri Puncu digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Pertama, menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.
- b. Memberi check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan

kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobyektifan data tersebut.

- c. Ketekunan pengamatan, dimaksudkan untuk ditemukannya ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

- a) Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui baehan-bahan tertulis (landasan teori), menunjukkan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
- c) Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan-kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.¹¹

¹¹Ibid.,85-108